

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan beberapa hal dari permasalahan utama, di antaranya:

- 1) Untuk contoh kasus yang dipilih yaitu menghitung risiko kredit obligasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap III tahun 2015 yang diterbitkan PT Summarecon Agung, diperoleh peluang *default* yang mendekati nol. Sehingga cukup aman bagi investor untuk membeli obligasi ini dikarenakan risiko kredit kemungkinan tidak akan terjadi. PT Summarecon Agung akan selalu membayarkan bunga dan kewajibannya setiap periode pada pembeli obligasi atau investor. Begitupula dengan Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III tahun 2015 Seri A yang diterbitkan PT Indosat yang aman untuk dijadikan sarana investasi karena probabilitas default yang mendekati nol
- 2) Proporsi obligasi PT Summarecon Agung adalah 38,79% dan proporsi obligasi PT Indosat adalah 61,21% agar memperoleh tingkat *expected return* yang diinginkan oleh investor, yaitu ketika tingkat *expected return* sebesar 0,00072

5.2. Saran

Pada penulisan skripsi ini dibahas mengenai perhitungan risiko kredit obligasi dengan model struktural *First Passage Time* dan optimisasi portofolio dengan *Mean Variance Efficient Portfolio*. Untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji pada topik ini, penulis sarankan beberapa hal di antaranya:

- 1) Perhitungan risiko kredit portofolio dapat dilakukan dengan memodelkan risiko kredit sebagai proses *Jump-Diffusion*
- 2) Diperlukan analisis lebih lanjut apabila *rate of return* tidak berdistribusi normal sehingga menentukan pendekatan lain dalam mengukur risiko kredit

- 3) Data mengenai total aset perusahaan diperbesar ukuran sampelnya
- 4) Sebelum perhitungan return obligasi, nilai *yield to maturity* untuk waktu yang akan datang diramalkan terlebih dahulu